BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang sangat pesat, terutama dibidang teknologi informasi. Teknologi informasi menjadi kebutuhan yang paling mendasar untuk seluruh aspek kehidupan manusia. Sehingga menimbulkan dampak positif bagi perkembangan teknologi di lingkungan masyarakat.

Sekarang ini teknologi informasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dilepaskan lagi dari kehidupan manusia. Dengan adanya teknologi informasi maka setiap instansi dan perusahaan akan membutuhkan sistem informasi untuk mengelola data dengan mudah untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan akurat untuk mencapai tujuan organisasi maupun instansi dan sebagai pendukung untuk mengambil keputusan yang tepat.

Peran sistem informasi dalam kegiatan disuatu instansi kesehatan sangatlah membantu. Dengan adanya sisem informasi ini, maka kegiatan manajemen di instansi kesehatan ini dapat berjalan dengan efektif.

Puskesmas Gunungbitung merupakan salah satu puskesmas yang melayani kesehatan di Wilayah kerja Puskesmas Gunungbitung kecamatan Cibinong. Sebagai penyelenggara pelayanan dasar di garis depan, Puskesmas harus selalu berupaya memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan mengobati

penyakit, serta memulihkan kesehatan baik kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat yang berkunjung dan bertempat tinggal di wilayah kerjanya.

Sistem pengelolaan obat di Puskesmas Gunungbitung terdiri dari serangkaian kegiatan, yaitu perencanaan, permintaan/pemesanan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, serta pencatatan dan pelaporan. Sebagai penanggung jawab dalam sistem pengelolaan obat di Puskesmas adalah Kepala Puskesmas, Petugas Gudang Obat, serta Petugas Obat di Sub Unit Pelayanan/Jaringan. Permasalahan utama yang akan diangkat yaitu mengenai sistem pengolahan obat di Puskesmas Gunungbitung yang masih menggunakan metode pencatatan secara manual, dimana dalam proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel dimana data pemasukan dan pengeluaran diinput satu persatu. Sistem ini dirasakan masih kurang efektif dan efisien dalam ketelitian maupun waktu.

Pada proses pengelolaan obat, dimulai dari perencanan, permintaan, pengadaan, penyimpanan, serta distribusi obat ke sub unit/jaringan, dimana pada setiap prosesnya baik penerimaan maupun pengeluaran obat, harus tercatat yaitu berupa LPLPO, buku penerimaan, buku pengeluaran, serta kartu stok. Laporan-laporan ini dibuat dengan menginput data satu per satu pada setiap laporan, sehingga dengan demikian diperlukan waktu yang cukup lama, serta dapat menyulitkan pada proses penelusuran atau pengecekan data obat ketika diperlukan, karenanya sistem ini dirasakan masih kurang efektif dan efisien. Selain itu, banyaknya jenis laporan yang harus dibuat dapat mengakibatkan terjadinya penumpukan dokumen.

Dilihat dari sistem yang sedang berjalan saat ini, dapat menyebabkan banyaknya arsip dan proses pengelolaan atau *Inventory* obat ini tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien baik dari segi keakuratan, waktu, risiko kesalahan yang sangat tinggi, serta risiko kehilangan data yang cukup besar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka diperlukan adanya alat bantu untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan proses tersebut. Alat bantu yang akan penulis bangun adalah suatu sistem yang berbasis web. Keunggulan dari sistem tersebut yaitu dapat dionlinekan. Karena mengingat cakupan pelayanan puskesmas yang cukup luas dan lokasi subunit puskesmas ada disetiap desa. Dengan dionlinekannya sistem ini maka para penanggungjawab subunit Puskesmas dapat melakukan pelaporan serta melakukan permintaan tepat waktu dari wilayah kerja masing-masing.

Maka dari itu, penulis mengambil judul penelitian : ”**SISTEM INFORMASI *INVENTORY* OBAT DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI PADA PUSKESMAS GUNUNGBITUNG**”.

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka terdapat beberapa masalah yang dapat didefinisikan sebagai berikut :

1) Proses perencanaan dan pengadaan masih kurang efektif dan efisien dalam ketelitian dan waktu, karena data dicatat satu persatu menggunakan Microsoft Excel mengacu pada stok dan permintaan subunit.

2) Proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran masih bersifat manual yaitu dicatat pada buku penerimaan, buku pengeluaran dan kartu stok yang mengakibatkan penumpukan dokumen serta lambatnya proses pelaporan dan pengecekan data obat.
3) Proses pendistribusian ke subunit masih kurang efektif dan efisien, karena pengisian data secara manual memerlukan waktu yang cukup lama.
4) Sistem pencatatan dan pelaporan yang berjalan terbilang manual karena data ditulis satu persatu pada setiap laporan, sehingga sistem kurang efektif dan efisien baik dari segi keakuratan, waktu, serta risiko kesalahan dan kehilangan data yang cukup tinggi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi *Inventory* obat dan BMHP yang berjalan saat ini pada Puskesmas Gunungbitung.
2. Bagaimana membuat sistem informasi *Inventory* obat dan BMHP yang diusulkan pada Puskesmas Gunungbitung.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi *Inventory* obat dan BMHP yang diusulkan pada Puskesmas Gunungbitung.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi *Inventory* obat dan BMHP yang diusulkan pada Puskesmas Gunungbitung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi *Inventory* obat dan BMHP ini sebagai alat bantu untuk memudahkan pihak Gudang Puskesmas dalam mengelola *Inventory* obat dan BMHP, memudahkan bagian subunit/jaringan untuk melakukan permintaan serta diharapkan adanya laporan yang informatif.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menggambarkan dan menganalisis sistem informasi *Inventory* obat dan BMHP yang berjalan saat ini pada Puskesmas Gunungbitung dengan menggunakan metode pendekatan terstruktur.
2. Untuk membuat sistem informasi *Inventory* obat dan BMHP yang diusulkan pada Puskesmas Gunungbitung.
3. Untuk mengetahui pengujian sistem informasi *Inventory* obat dan BMHP yang diusulkan pada Puskesmas Gunungbitung.
4. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi *Inventory* obat dan BMHP yang diusulkan pada Puskesmas Gunungbitung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis yang diharapkan adalah sebagai berikut :

a. Bagi Puskesmas Gunungbitung, diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya memperbaiki masalah pada sistem informasi *Inventory* obat dan BMHP di Puksesmas Gunungbitung
b. Bagi Petugas Gudang Pukesmas, diharapkan dapat menjadi alat bantu dalam proses mengelola *Inventory* obat dan BMHP yang dapat berjalan dengan efektif dan efisien,
c. Bagi Kepala Puskesmas, diharapkan memudahkan dalam mendapatkan laporan yang informatif,
d. Bagi Jaringan/Subunit, diharapkan dapat menjadi alat bantu yang memudahkan dalam proses permintaan obat ke Gudang Puskesmas.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Pembaca, diharapakn dapat menambah wawasan tentang sistem informasi *Inventory,*
b. Bagi Peneliti lain, diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian .
c. Bagi Penulis, seluruh rangkaian dan hasil penelitian diharapkan dapat lebih mengasah kemampuan dan menambah pengalaman dalam merancang dan membangun sistem informasi.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Penelitian ini dilakukan hanya di Puskesmas Gunungbitung,
b. Sistem ini berhubungan dengan *Inventory* obat dan BMHP yang mencakup permintaan/ pembelian, retur, pemusnahan serta pendistribusian ke subunit,

c. Tanggal kadaluarsa tiap penerimaan obat diasumsikan sama.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penulis melaksanakan penelitian yaitu di bagian Gudang Puskesmas Gunungbitung. Yang beralamatkan di Jl. Raya Patrol-Agrambinta KM 9 Desa Pananggapan Kecamatan Cibinong kabupaten Cianjur.

Tabel 1. 1 Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2016															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mendengarkan pelanggan 1.1 Observasi 1.2 Wawancara 1.3 Studi pustaka																
2	Membangun/memperbaiki mock-up 2.1. Desain database 2.2. Desain interface *2.3. Coding*																
3	Pelanggan melihat/menguji mock-up 3.1. Demonstrasi 3.2. Pengujian 3.3. Evaluasi																

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas tentang sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum seperti : latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori dasar atau umum dan teori-teori khusus yang berkaitan dengan analisa serta permasalahan yang ada.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi umum tentang objek penelitian, metode penelitian yang digunakan dan analisis sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan Sistem informasi *Inventory* obat dan BMHP pada puskesmas Gunungbitung, yang meliputi perancangan sistem, perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, pengujian dan implementasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan tentang kesimpulan hasil analisis dari penelitian serta saran-saran seputar pengembangan sistem kedepan sesuai kebutuhan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN